

**PENGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK KELAS 1 SDI ENDE 14 MATAPELAJARAN IPA**

***USE OF IMAGE MEDIA IN IMPROVING LEARNING OUTCOMES OF CLASS 1
STUDENTS SDI ENDE 14 SUBJECTS OF SCIENCE***

¹Nining Sariyyah, ²Konstantina Rengsi

^{1,2} Universitas Flores, Ende, Indonesia

Konstantiarengsi@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to re-analyze that using image media can improve student learning outcomes in science learning at Inpres Ende 14 Elementary School. This research is Classroom Action Research (PTK) with stages of planning, action, observation and reflection. The population in this study were grade 1 students at SDI ENDE 14. This research was conducted based on observations that had been carried out for 1 month at the school in question. Research is carried out by formulating research problems, tracing research results from relevant journals and in accordance with the criteria. There were 6 journals obtained that met the criteria. From the results of the analysis, using image media can improve the learning outcomes of class 1 students at SDI ENDE 14 in science and sensory material subjects, where initially in cycle 1 there were 75% of students who had not completed it or 25% of students who had completed it to 5% of students who had completed it. incomplete or 95% of students who completed

Keywords: *Implementation, Image Media, Improving, Learning Result, Science Subject*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kembali bahwa dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPA di Sekolah Dasar Inpres Ende 14. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tahapan perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas 1 SDI ENDE 14. Penelitian ini dilakukan berdasarkan observasi yang sudah dilakukan selama 1 bulan pada sekolah yang bersangkutan. Penelitian dilakukan dengan merumuskan masalah penelitian, menelusuri hasil penelitian dari jurnal-jurnal yang relevan dan sesuai dengan kriteria. Jurnal yang didapat dan sesuai kriteria ada 6 jurnal. Dari hasil analisis, dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas 1 SDI ENDE 14 dalam matapelajaran IPA materi pancaindra yang awalnya pada siklus 1 terdapat 75% peserta didik yang belum tuntas atau 25% peserta didik yang tuntas menjadi 5% peserta didik yang tidak tuntas atau 95% peserta didik yang tuntas.

Kata Kunci: *Penerapan, Media Gambar, Meningkatkan, Hasil Belajar, Matapelajaran IPA*

Article History:

Submitted	Accepted	Published
Juni 24 th 2023	Agustus 10 th 2024	September 15 th 2024

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Ruswandi, 2008 : 57). Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sidiknas) yang dimaksud dengan Pendidikan adalah usaha secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan profesi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian

diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan atas dirinya sendiri, dukungan dari masyarakat serta bangsa dan Negara (Republik Indonesia, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003).

Belajar suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan dan sikapnya.

Interaksi belajar yang terjadi dipengaruhi oleh lingkungannya dalam hal ini yaitu murid, guru, petugas perpustakaan, kepala sekolah, bahan atau materi (buku, modul, selebaran, majalah, rekaman video atau audio dan sejenisnya) dan berbagai sumber belajar dan fasilitas (proyektor overhead, perekam pita audio dan video, radio, televisi, computer, perpustakaan, laboratorium, pusat sumber belajar dan lain-lain). Oleh karena itu, guru harus mampu menggunakan sumber media pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Selain penggunaan sumber belajar guru juga harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran yang meliputi Hamalik (1994 : 6) a. media sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar ; b. Fungsi media dalam rangka mencapai tujuan pendidikan; c. Seluk beluk proses belajar; d. Hubungan antara metode mengajar dan media pendidikan; e. Nilai atau manfaat media pendidikan dalam pengajaran; f. Pemilihan dan penggunaan media pendidikan; g. Berbagai jenis alat dan teknik media pendidikan; h. Media pendidikan dalam setiap mata pelajaran; i. Usaha inovasi dalam media pendidikan.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah. Setiap ilmu yang disampaikan dalam proses pembelajaran hendaknya ditujukan untuk mendorong rasa ingin tahu dan pengembangan anak didik terhadap dunia mereka dimana mereka tinggal. Hal ini sangat berhubungan dengan matapelajaran IPA dimana matapelajaran IPA mempelajari tentang anggota tubuh manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, tata surya, dan lingkungan sekitarnya. Media yang kreatif dan menarik sangat dibutuhkan siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) karena guru harus mengajar IPA dengan cara mengaitkan pelajaran dengan konteks kehidupan, salah satu caranya yakni dengan menampilkan gambar-gambar sesuai aslinya, misalnya dalam materi Pancaindra, seorang guru dapat menggunakan gambar mata, hidung, telinga, lidah dan kulit sebagai media.

Adapun macam-macam media gambar menurut Arikunto, Suharsimi (2010), ada empat macam gambar yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah sebagai berikut: (1) Gambar gabungan, yaitu gambar tunggal yang luas atau besar yang memperlihatkan sebuah pemandangan (rumah sakit dan pantai) dimana sejumlah orang sedang melakukan sesuatu; (2) Gambar seri, yaitu sejumlah gambar berantai untuk membentuk serial.

Dalam proses pembelajaran seorang guru juga harus mampu melakukan berbagai usaha untuk dapat membantu siswa dalam proses pencapaian hasil belajar. Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dan meliputi ketrampilan kognitif, afektif maupun psikomotor (Wulandari, 2021). Salah satu upaya guru yang dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar dalam mengikuti proses pembelajaran, selain dengan menggunakan model-model pembelajaran juga

dapat menggunakan metode dan media pembelajaran, karena dengan ini diharapkan akan tumbuh minat pada diri siswa untuk belajar.

Berdasarkan permasalahan, kajian teoritik dan penelitian-penelitian terdahulu maka penulis menggunakan media gambar dalam penelitian ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian dengan judul “Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 1 SDI ENDE 14 Matapelajaran IPA” dilaksanakan di SDI ENDE 14 berlokasi di jalan Gatot Soebroto Mautapaga, kecamatan Ende Timur, kabupaten Ende, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) melalui pendekatan ekspositori. Dalam penelitian tindakan kelas, guru dapat melakukan penelitian sendiri terhadap proses pembelajaran di kelas atau secara kolaboratif bekerja sama dengan guru atau peneliti lain. Suharsimi Arikunto (2009 : 58) menjelaskan PTK melalui paparan gabungan definisi dari tiga kata, Penelitian + Tindakan + Kelas sebagai berikut : (a) Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat. Penelitian juga menuntut objektivitas, baik dalam proses maupun penyimpulan hasilnya; (b) Tindakan adalah sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang sdalam penelitian berbentuk siklus kegiatan ; (c) Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran sama dari seorang guru. Penelitian tindakan kelas secara garis besar terdapat empat tahapan, yaitu : (a)Perecanaan (Planning). Dalam hal ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan; (b) Pelaksanaan (Acting). Merupakan bagian implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenakan tindakan di kelas; (c) Pengamatan (Observing). Kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat; (d) Refleksi (Reflecting). Merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan.

Sesuai dengan empat tahapan garis besardari penelitian tindakan kelas diatas maka peneliti akan memetakan tahapan-tahapan sesuai dengan penelitian yang sudah dilakukan (a) Perencanaan. Pada tahap perencanaan, peneliti melakukan pengamatan untuk mengungkap kesulitan-kesulitan apa saja yang dialami dan dirasakan peserta didik kelas 1 SDI ENDE 14 pada saat mempelajari matapelajaran IPA materi pancaindra dan kegunaan pancaindra dengan kalimat sendiri yang berkaitan dengan suasana pembelajaran yang dialami dan dirasakan peserta didik. Selain itu peneliti juga mengamati ruangan kelas 1 SDI ENDE 14 belum terdapat media gambar mengenai materi pancaindra dan kegunaanya. Setelah mengamati kemampuan peserta didik dan media yang digunakan dalam proses pembelajaran belum terdapat didalam ruangan kelas, maka peneliti menyusun langkah-langkah yang akan dilakukan adalah penelitian berdasarkan masalah yang timbul, maka pada tahap perencanaan ini peneliti melakukan: (1) Pembuatan desain pembelajaran yang berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran; (2) Penyiapan media pembelajaran sesuai materi; (3) Penyiapan lembar kerja siswa (LKS); (4) Penyusunan materi yang berkaitan dengan pengertian pancaindra dan kegunaan masing-masing pancaindra; (5) Penyiapan instrumen untuk pengumpulan data berupa rubric pengamatan dan pedoman dokumentasi. (b) Pelaksanaan. Pelaksanaan merupakan implementasi yang sudah dibuat. Sebelum pelaksanaan tindakan dilakukan, siswa diberikan pretes. Peneliti akan melaksanakan kegiatan pembelajaran berdasarkan perangkat pembelajaran yang telah disusun sebelumnya yaitu materi pancaindra dan kegunaanya menggunakan media gambar; (c) Pengamatan. Pengamatan merupakan proses mencermati jalannya pelaksanaan tindakan. Selama proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti, dilakukan juga pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran dan segala yang terjadi dalam

proses pembelajaran. Hasil pengamatan ini sangat diperlukan untuk tahapan selanjutnya yaitu refleksi, karena menyangkut kebijakan maupun langkah-langkah yang akan ditempuh demi ketercapaian tujuan ataupun pemecahan masalah yang dihadapi; (d) Refleksi. Pada tahap refleksi dilakukan evaluasi terhadap langkah-langkah yang telah dilaksanakan sebelumnya, termasuk didalamnya juga menilai keberhasilan peneliti dalam memberikan pelajaran kepada peserta didik kelas 1 SDI ENDE 14. Hasil refleksi juga dapat dijadikan landasan dalam penyusunan rencana (planning) untuk siklus berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tahapan perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Pada siklus 1 tahap perencanaan dilakukan dengan berdiskusi bersama guru kelas mengenai waktu pelaksanaan dan pembagian tugas dimana peneliti yang bertugas menyiapkan segala instrument, media pembelajaran dan peneliti juga yang akan melaksanakan proses pembelajaran. Peneliti juga berperan sebagai observer selama tindakan berlangsung. Instrument yang dipersiapkan terdiri dari soal tes hasil belajar, lembar observasi dan instrument pembelajaran. Persiapan instrument pembelajaran juga dilakukan dengan mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang terintegrasi dalam media gambar kedalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA).

Tahap selanjutnya adalah tahap tindakan. Dalam tahap tindakan dilakukan dua kali pertemuan. Pada pertemuan pertama focus pembelajaran didasarkan pada pembelajaran IPA materi pancaindra dan kegunaannya. Pada kegiatan awal peneliti memberikan materi pancaindra kepada peserta didik kelas 1 SDI ENDE 14 berupa pengertian pancaindra, apa saja bagian tubuh manusia yang termasuk dalam pancaindra dan kegunaan masing-masing pancaindra. Setelah menjelaskan pengertian dari pancaindra, peneliti menunjukkan gambar pancaindra dan menyebutkan nama pancaindra tersebut. Terlihat peserta didik kelas 1 SDI ENDE 14 antusias dalam menjawab gambar pancaindra yang ditunjuk oleh peneliti. Selanjutnya peneliti menjelaskan kegunaan dari masing-masing pancaindra. Pada bagian ini, peneliti meminta peserta didik untuk memberikan contoh kegunaan pancaindra dalam kehidupan sehari-hari yang dialami peserta didik. Peserta didik cukup berani dan percaya diri ketika menjawab pertanyaan mengenai materi yang diberikan peneliti.

Untuk memperdalam pemahaman peserta didik mengenai materi, peneliti menjelaskan sekali lagi materi pancaindra mulai dari pengertian, bagian tubuh manusia yang termasuk dalam pancaindra dan kegunaan masing-masing pancaindra. Selain itu untuk mempermudah peserta didik dalam mengingat materi peneliti bersama-sama dengan peserta didik menyanyikan lagu “Dua Mata Saya”. Karena peneliti menyadari peserta didik lebih cepat mengingat materi apabila materi tersebut dikemas dalam sebuah lagu. Setelah menjelaskan materi dan menyanyikan lagu bersama-sama peneliti memberikan tes kepada peserta didik untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik mengenai materi yang telah diberikan.

Pada siklus kedua, kegiatan pembelajaran juga dilaksanakan seperti pada tahap siklus 1 dimana peneliti menjelaskan tentang pengertian, bagian tubuh yang termasuk dalam pancaindra dan kegunaan dari masing-masing pancaindra. Peneliti juga memberikan pertanyaan dan melihat antusias peserta didik menjawab pertanyaan dengan penuh keberanian dan percaya diri.

Setelah menjelaskan materi pancaindra guru kemudian memberikan soal tes kepada peserta didik untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada tahap siklus 2 ini.

Berikut table hasil belajar siklus I dan II di SDI ENDE 14.

Table 1 Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I

Keterangan Hasil Belajar	IPA
Jumlah Siswa	20
Nilai Maksimum	80
Nilai Minimum	10
Jumlah Siswa Yang Tuntas	5
Jumlah Siswa Yang Belum Tuntas	15
Presentase Ketuntasan	100%
Rata-rata	25%

Tabel 2 menunjukkan gambaran hasil tes belajar peserta didik yaitu pada pembelajaran IPA materi pancaindra menggunakan media gambar. Ketuntasan peserta didik mencapai 95% atau ada 19 orang peserta didik yang nilainya diatas KKM dengan nilai KKM matapelajaran IPA adalah 70 dan yang tidak tuntas adalah 1 orang atau 5%.

Table 2 Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II

Keterangan Hasil Belajar	IPA
Jumlah Siswa	20
Nilai Maksimum	100
Nilai Minimum	60
Jumlah Siswa Yang Tuntas	19
Jumlah Siswa Yang Belum Tuntas	1
Presentase Ketuntasan	100%
Rata-rata	95%

Dari hasil analisis tabel diatas, menunjukkan bahwa penggunaan media gambar saat pembelajaran dikelas dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari nilai tuntas siklus 1 adalah 75% peserta didik yang tidak tuntas 25% peserta didik yang sudah tuntas dan siklus 2 adalah 95% peserta didik yang tuntas 5% peserta didik yang tidak tuntas.

Dari setiap siklus yang dilakukan terjadi peningkatan hasil pembelajaran. Hal ini terjadi karena peneliti menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran sebagai media penunjang belajar peserta didik dapat melihat fakta dan informasi yang disampaikan menggunakan gambar sehingga peserta didik akan terbantu untuk memahami materi yang disampaikan. Hal ini sejalan dengan pendapat Cecep Kusnandi Dkkk (2013) yang mendefinisikan bahwa gambar merupakan media yang memiliki fungsi untuk menyampaikan pesan melalui gambar dengan indra penglihatan. Dengan menerapkan media gambar pada matapelajaran IPA ini dapat membantu peneliti dalam menjelaskan materi terkait pancaindra dan kegunaanya yang belum diketahui sebelumnya. Dalam proses pembelajaran peserta didik akan tertarik dengan adanya berbagai media gambar terkait materi yang disajikan, kegiatan peserta didik juga tidak hanya mendengar materi secara abstrak melainkan peserta didik dapat mengamatinya melalui gambar yang disediakan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil analisis penelitian dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dapt meningkatkan hasil belajar peserta didik matapelajaran IPA materi pancaindra di SDI ENDE 14. Dengan menggunakan media gambar, peserta didik akan lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik itu sendiri. Sebelum menerapkan media gambar dalam proses pembelajaran hasil belajar peserta didik yang tuntas yaitu 25%. Setelah menerapkan media gambar dalam proses pembelajaran hasil belajar peserta didik menjadi 95%.

Dengan demikian, penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di SDI ENDE 14.

DAFTAR PUSTAKA

- Mulyani, W. (2013). MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MELALUI MEDIA GAMBAR PADA PEMBELAJARAN IPA No Title66, עלון הנושע, תמונת מצב. ענף הקיווי: תמונת מצב. (1997), 37–39.
- Susiani, R. (2014). Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema Diri Sendiri... PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA TEMA DIRI SENDIRI SISWA KELAS I SDN BARON 5 KAB. NGANJUK. *JPGSD: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(3), 1–6. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/12214>
- סאראמאגו). (1995). PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR, No Title על העיוורון. *Journal of Geotechnical and Geoenvironmental Engineering ASCE*, 120(11), 259.
- Utami, Y. S. (2020). Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ipa. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 104–109. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.607>
- Sariyyah, N. (2021). Media Tenun Ikat Ende-Lio Untuk Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2105–2113. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/759>